

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang tepat. Berbicara mengenai Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah Swt yang secara mutawatir atau berangsur-angsur, merupakan suatu amalan ibadah setiap umat muslim yang membacanya dan ditulis dalam mushaf. Didalam membaca Al-Qur'an tentu harus dengan baik dan benar, begitupun makharijul huruf yang jelas. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an tidak salah dalam membacanya. Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan tajwid yang tepat sehingga dalam membaca dan artinya tidak salah. (hasanah, 2020).

Hal ini juga terdapat dalam Qs. *al-Furqan* ayat: 32

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ
فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: “Orang-orang yang kufur berkata, “Mengapa Al-Qur'anitu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kamu memperteguh hatimu (Nabi Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar)”.

Ibnu Katsir menjelaskan mengenai tafsiran dari Surat *al-Furqan* ayat 32 diatas dikutip dari Tafsir Ibnu Katsir yaitu, Allah Berfirman mengabarkan tentang perkembangan dan keransuan orang-orang kafir,

serta komentar mereka yang tidak berharga, di mana mereka berkata: لَوْلَا

نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً “Mengapa Al-Qur’anutu tidak diturunkan

kepadanya sekali turun saja? ”Yaitu, mengapa tidak diturunkan kitab yang diwahyukan kepadanya dengan sekaligus secara keseluruhan, sebagaimana kitab-kitab sebelumnya diturunkan sekaligus seperti Taurat, Injil Zabur, dan Kitab-kitab Ilahi lainnya. Lalu Allah Ta’ala menjawab mereka dengan masalah itu dengan menurunkannya berangsur-angsur selama 23 tahun sesuai dengan kejadian dan peristiwa serta hukum-hukum yang dibutuhkan agar memantapkan hati-hati orang beriman dengannya, Qatadah berkata: “Kami menjelaskannya secara gamblang“. Ibnu Zaid berkata: “Dan Kami menafsirkannya secara nyata” (Syaikh D. ', 1994).

Dalam membaca kalam Allah Swt ini tentu tidak asal membaca saja karena Al-Qur’an ini merupakan kitab suci yang paling sempurna dari kitab-kitab lainnya. Dalam membaca Al-Qur’an tentu kita harus memperhatikan makharajul huruf, Ilmu tajwid begitupun kelancaran dalam membaca Al-Qur’an. Sehingga dalam membaca Al-Qur’an kita tidak salah dan asal membaca saja. Membaca Al-Qur’antidak seperti membaca kitab-kitab lain buatan manusia. membaca Al-Qur’anharus sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah Swt dan di contohkan oleh Rasul. Sebagaimana membaca Al- Qur’an itu dengan tartil atau perlahan-lahan. Betapa agungnya Al-Qur’an yang telah diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi

Muhammad SAW karena itu, jadikanlah Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita, sebagai ibadah dan kita amalkan. (Hasanah, 2020).

Jadi dari penjelasan diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa, Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi umat Muslim yang wajib dilakukan dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang tepat. Hal ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam bacaan maupun arti yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, harus dibaca dengan jelas dan benar agar tujuan ibadah dalam membaca Al-Qur'an tercapai.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak pada kegiatan-kegiatan keagamaan, taman pendidikan Al-Qur'an yang ada di Jalan polamas kelurahan alai parak kopi kecamatan padang utara sumatra barat yang merupakan lembaga sangat tepat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid dengan baik dan benar. keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ini lebih dikenal dengan istilah mengaji pada fase awal hal ini berguna untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam tumbuh dan berkembangnya pendidikan keagamaan, karena Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat berperan aktif dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus. Pada saat sekarang ini lembaga

pendidikan Al-Qur'an (TPQ) telah dikenal oleh orang banyak atau bisa disebut juga dengan populer.

Dengan disahkannya Undang-undang Perda Kota Padang Nomor: 6 Tahun 2003 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi peserta Didik Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. AD ART BKS TPQ-TQA tentang Kepengurusan, Keputusan Bersama Rapat Pengurus Mesjid Al-Hikmah dan Pengurus Bidang Pendidikan, Dakwah dan Sosial Masyarakat pada tanggal 18 November 2022. Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1989 tentang Pendidikan Luar Sekolah Peraturan daerah Kota Padang Nomor 6 tahun 2023 tentang pandai baca tulis Al-Qur'an, dan Keputusan Mesjid Al-Hikmah. Jadi dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga yang bergerak dalam kegiatan keagamaan yang berfungsi sebagai tempat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mesjid Al-Hikmah yang ada di Kelurahan Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Sumatera Barat, sangat berperan dalam membangun akhlak dan moral generasi muda. Lembaga ini semakin populer dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan keagamaan di masyarakat. Pentingnya keberadaan TPQ juga didukung oleh pengawasan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan

Pemerintah Nomor 39 Tahun 1989 tentang Pendidikan Luar Sekolah, serta Peraturan Daerah Kota Padang tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Bedasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan pada hari kamis tanggal 13 Maret 2024 di TPQ Mesjid Al-Hikmah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mesjid Al-Hikmah memiliki sebanyak 78 santri, yang terdiri dari kelas kelas I Iqro' 15 santri, kelas II Iqro' 15 santri, kelas II Al-Qur'an 24 santri, kelas III Al-Qur'an 9 santri, kelas IV Al-Qur'an 13 santri, keseluruhan guru TPQ 5 orang, guru yang mengajar tingkat Iqro' 2 orang, guru yang mengajar tingkat Al-Qur'an 3 orang, memiliki 1 gedung yang terdiri dari 3 ruangan dan 1 kantor. TPQ Mesjid Al-Hikmah memiliki keunggulan yaitu: Sebagai wadah untuk mendidik santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an, Mesjid Al-Hikmah merupakan tempat yang sangat berguna bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di kelurahan Alai Parak kopi, Peneliti juga mewawancarai salah satu guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mesjid Al-Hikmah yaitu, Ustadz Solehuddin Harahap, SH, ME. Beliau mengatakan ada santri sekedar bisa mengaji tanpa memahami ilmu tajwid dan ada juga santri yang fasih dalam mengaji tetapi jarang datang mengaji, santri yang lambat membaca Al-Qur'an disebabkan jarang hadir mengaji karena jadwal sekolah siang dan mengikuti les, kurangnya kesadaran Orang tua terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dan perlu adanya dukungan orang tua terhadap santri dalam belajar membaca Al-Qur'an, Kerjasama antara orang tua, Guru TPQ, dan santri perlu adanya peningkatan untuk mendukung proses

belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Solusi yang diberikan pihak TPQ sudah pernah di jalankan yaitu bagi santri yang tidak bisa mengikuti kegitana mengaji sesuai dengan jadwal yang ditentukan maka santri bisa mengaji setelah ba'da magrib, tetapi dengan adanya mengaji malam tidak efektif untuk dilakukan kembali karena sebagian orang tua mengeluh karena pulang mengaji malam.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mesjid Al-Hikmah yaitu: Sebagai wadah untuk mendidik santri dari usia dini terutama di bidang keagamaan yang dimulai dengan membaca Al-Qur'an, Membentuk santri yang memiliki jiwa Qur'ani berakhlakul karimah, dan peduli terhadap kebaikan, Menjadikan Iqra' dan Al-Qur'an sebagai bacaan rutinitas memahami dan menghafalnya, yang mana sesuai dengan Visi-Misi dari TPQ itu sendiri, santri tidak diajarkan tentang mengaji saja tetapi juga diajarkan tentang Ilmu Akidah Akhlak, Ilmu Fiqih, Ilmu Sejarah, Ilmu Tajwid dan Kaligrafi, Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mesjid Al-Hikmah yaitu metode talaqqi.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut, sangat menarik untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat santri yang lambat membaca Al-Qur'an disebabkan karena jadwal sekolah siang.
2. Rendahnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri
3. Kurangnya kesadaran Orang tua terhadap pentingnya memberikan dukungan kepada santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.
4. Perlu adanya peningkatan Kerjasama antara, Orang tua, Guru dan santri untuk mendukung proses belajar untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang?

D. Fokus Penelitian

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari pokok bahasan tersebut, adapun beberapa hal yang menjadi pertanyaan penelitian:

1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai perencana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

2. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai pelaksana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.
3. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang? Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai perencana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai pelaksana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

3. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.
4. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu sebagai bahan ilmiah, khususnya bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan yang berkenaan dengan peran guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri dan menjadi acuan guru untuk selalu termotivasi dalam proses membaca Al-Qur'an pada santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Guru TPQ dapat meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi, memperbaiki metode pengajaran, dan mengasah keterampilan membimbing santri secara efektif. Melihat santri berkembang dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

menjadi sumber kepuasan dan kebanggaan bagi guru dalam menjalankan tugasnya.

b. Bagi Santri

Santri mendapatkan bimbingan yang terarah dari guru TPQ, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan sesuai dengan kaidah tajwid, Santri lebih mudah memahami dan mempraktikkan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an karena guru memberikan penjelasan dan evaluasi secara langsung.

c. Bagi Lembaga

Bagi lembaga pendidikan yang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Penulis yaitu untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Untuk melatih diri dalam pembuatan karya ilmiah terutama dibidang pendidikan serta sebagai acuan untuk melakukan penilaian yang lebih baik.